

## PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK

Arief Ridho<sup>1</sup>, M. Kumroni Makmuri<sup>2</sup>

Mahasiswa Teknik Industri, Universitas Binadarma Palembang<sup>1</sup>

Dosen Teknik Industri, Universitas Binadarma Palembang<sup>2</sup>

Jalan Jendral Ahmad Yani No 03 Palembang

Email : [arif06737@gmail.com](mailto:arif06737@gmail.com)<sup>1</sup>, [kumroni@binadarma.ac.id](mailto:kumroni@binadarma.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstract

*The current economic situation has brought about many changes in the national economy, especially the increasingly tighter business competition, this can be seen from economic actors, both domestic and foreign, who do not hesitate to carry out their business activities in Indonesia. The purpose of this study is to determine the effect of Good Corporate Governance on the performance of employees of PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. The sample in this study were 64 employees of PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. Samples were taken using simple random sampling method. Based on the research data that has been processed and analyzed, it can be concluded that there is an effect of Good Corporate Governance on the performance of the employees of PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk because the sig t value of the Good Corporate Governance variable is  $0,000 < \alpha = 0,05$  and the value of t count  $> t$  table ( $7,162 > 1,998$ ). The coefficient of determination or R Square is 0.453 or 45.3%. Variable Good Corporate Governance can be explained or affect variable Employee Performance PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk, while the remaining 54.7% has an effect on other factors that are not discussed in the study.*

*Keywords : Employee Performance and Good Corporate Governance*

### 1. PENDAHULUAN

Situasi ekonomi yang berkembang saat ini banyak memberikan perubahan dalam perekonomian nasional terutama semakin ketatnya dunia persaingan bisnis, hal ini dapat dilihat dari para pelaku ekonomi baik domestik maupun asing yang tidak ragu-ragu untuk melakukan aktivitas usahanya di Indonesia. Dibangunnya suatu perusahaan mempunyai tujuan penting yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) termasuk para pemegang saham agar dapat lebih maju dan berkembang dibandingkan dengan perusahaan lainnya setiap perusahaan harus memiliki karakteristik tersendiri. Ada banyak cara yang harus dilakukan oleh suatu perusahaan untuk dapat berkembang dan mendapatkan keuntungan yang maksimal, salah satu diantaranya yaitu dengan memiliki tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) (Muchtari dan Darari, 2013).

Perusahaan yang mampu bersaing dan memiliki kinerja yang baik dapat diwujudkan dengan mengimplementasikan penerapan *good corporate governance* yang dapat dilihat dari salah satu tujuan penting di dalam mendirikan sebuah perusahaan yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan semua elemen dari perusahaan termasuk di dalamnya termasuk karyawan (Amri dkk, 2016). Hal ini disebabkan karena *good corporate governance* dapat mendorong terbentuknya pola kerja manajemen yang bersih, transparan, dan profesional (Wati, 2012).

Untuk mewujudkan *good corporate governance* maka harus diterapkan prinsip-prinsip *good corporate governance*. Dalam hubungannya dengan tata kelola perusahaan (*good corporate governance*), ada lima prinsip menurut keputusan ini, yaitu keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajaran. Pedoman *good corporate governance* merupakan langkah awal yang patut dihargai dan memerlukan penjabaran dalam implementasinya. Jika ternyata pada awalnya suatu perusahaan tersebut belum terkelola dengan baik, maka dengan adanya *good corporate governance* akan menunjukkannya perubahan.

PT. Semen Baturaja (Persero) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak pada bidang industri semen di wilayah Sumatera bagian Selatan. Semen Baturaja selalu berusaha untuk menjaga kontinuitas dan stabilitas pasokan semen dalam negeri khususnya di Sumatera Bagian Selatan, karena Semen Baturaja merupakan produsen semen tunggal untuk wilayah Sumatera bagian Selatan. Sumber Daya Manusia (SDM) adalah partner utama yang dimiliki Perseroan untuk mencapai cita-cita, visi serta misi perusahaan. Berdasarkan tabel hasil perbandingan penilaian *Good Corporate Governance* (GCG) pada PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk Tahun 2018 dan 2017 bahwa penerapan GCG tahun 2018 mengalami penurunan hal ini dikarenakan kurangnya tingkat transparansi. Ketidakefisienan dalam laporan keuangan dan masih kurangnya

penegakan hukum atas perundang-undangan dalam menghukum pelaku dan melindungi pemegang saham minoritas, menjadi pemicu dan alasan perusahaan runtuh sehingga berpotensi memicu terjadinya krisis keuangan yang menyebabkan publik kurang percaya terhadap keandalan pelaporan perusahaan dan menyebabkan timbulnya krisis kepercayaan. Dengan diterapkannya *good corporate governance*, diharapkan akan meningkatkan transparansi dan mampu mengangkat kinerja perusahaan.

Prinsip-prinsip GCG yang harus diterapkan oleh PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk selaku BUMN dalam kegiatannya sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik dan GCG Pada BUMN yaitu terdiri atas transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian dan kewajaran. Peraturan tersebut menekankan kewajiban bagi BUMN untuk menerapkan GCG secara konsisten atau menjadikan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan operasionalnya yang pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan guna mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholders* lainnya, dan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika.

Menurut Suprayitno (2013) *Good Corporate Governance* merupakan struktur, sistem dan proses yang digunakan oleh organisasi perusahaan sebagai upaya untuk memberikan nilai tambah perusahaan secara berkesinambungan dalam jangka panjang, dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholder* lainnya, berlandaskan peraturan perundang-undangan dan norma yang berlaku. Menurut Keputusan Menteri BUMN Nomor.KEP-117/M-MBU/2012. Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yaitu: *transparency*, *accountability*, *responsibility* *independency* dan *fairness*. Prinsip-prinsip tersebut dijabarkan sebagai berikut :

1. Keterbukaan Informasi (*Transparency*)  
*Transparency* bisa diartikan sebagai keterbukaan informasi, baik dalam pengambilan keputusan maupun dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan.
2. Akuntabilitas (*Accountability*)  
*Akuntabilitas* adalah kejelasan fungsi, struktur, sistem dan pertanggungjawaban organ perusahaan sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif.
3. Pertanggungjawaban (*Responsibilities*)  
Pertanggungjawaban perusahaan adalah kesesuaian dan kepatuhan di dalam pengelolaan perusahaan terhadap prinsip korporasi yang sehat serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Kemandirian (*Independency*)  
*Independensi* adalah suatu keadaan ketika perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
5. Kesenjangan dan Kewajaran (*Fairness*)  
Kesenjangan dan kewajaran dapat didefinisikan sebagai perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Menurut Koontz dan O'Donnell (2010) kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi pada ekonomi. Menurut Streers dalam Magdalena (2017), kinerja adalah sebuah pemahaman antara seorang karyawan dengan manajer tentang apa dan bagaimana pekerjaan diselesaikan, sehingga keduanya tahu apa yang diharapkan dan bagaimana keberhasilan ditetapkan.

Menurut Bintaro dan Daryanto (2017) ada enam indikator untuk mengukur kinerja karyawan secara individu yaitu sebagai berikut :

1. Kualitas  
Kualitas kerja diukur dari persepsi karyawan tentang kualitas pekerjaan yang dihasilkan serta kesempurnaan tugas terhadap keterampilan dan kemampuan karyawan
2. Kuantitas  
Kuantitas merupakan jumlah yang dihasilkan dinyatakan dalam istilah seperti jumlah unit, jumlah siklus aktifitas yang diselesaikan. Dengan kata lain kuantitas kerja berarti karyawan harus berupaya dengan sekuat tenaga untuk mencapai hasil kerja yang sesuai dengan target. Kuantitas diukur dari persepsi karyawan terhadap jumlah aktifitas yang ditugaskan beserta hasilnya
3. Ketepatan waktu  
Ketepatan waktu merupakan tingkat aktivitas diselesaikan pada awal waktu yang dinyatakan, dilihat dari sudut koordinasi dengan hasil output serta memaksimalkan waktu yang tersedia untuk aktivitas lain.

## 4. Efektivitas

Efektivitas merupakan tingkat penggunaan sumber daya organisasi (tenaga, uang, teknologi, bahan baku) dimaksimalkan dengan maksud menaikkan hasil dari setiap unit dalam penggunaan sumber daya.

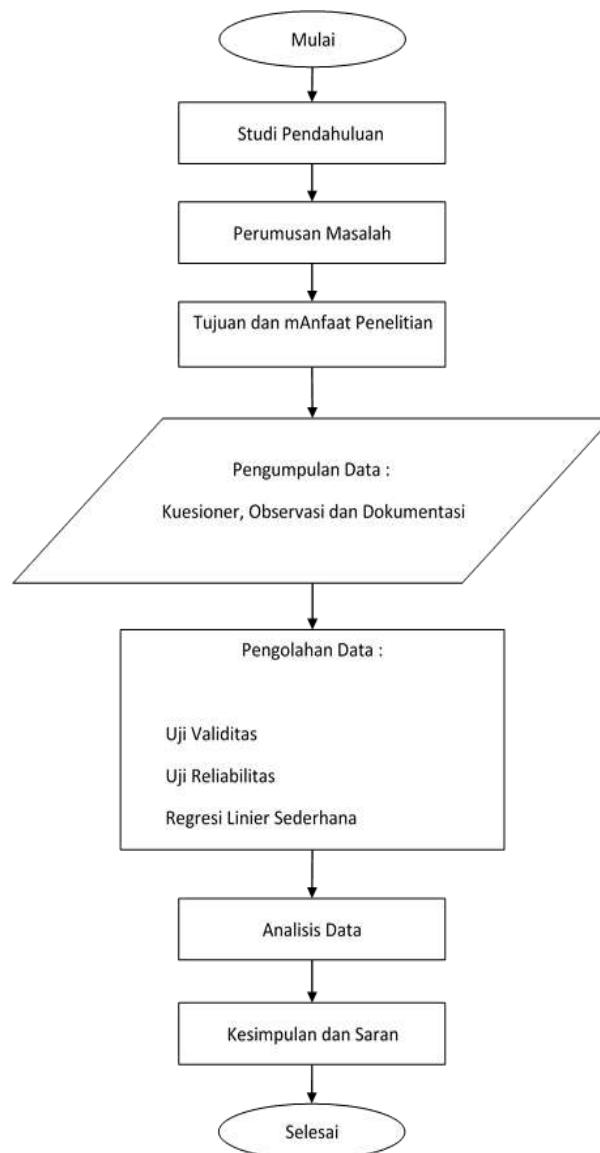
## 5. Kemandirian

Kemandirian merupakan tingkat seorang karyawan yang nantinya akan dapat menjalankan fungsi kerjanya komitmen kerja. Merupakan suatu tingkat dimana karyawan mempunyai komitmen kerja dengan instansi dan tanggung jawab karyawan terhadap kantor.

## 2. METODE PENELITIAN

### Metode Pengolahan Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif digunakan dengan menggunakan rumus-rumus statistik yang disesuaikan dengan penelitian. Untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja karyawan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. Pengolahan data dilakukan setelah data telah terkumpul, dilakukan dengan mempergunakan analisis regresi linier sederhana.



Gambar 1 Diagram Alir Penelitian

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Metode Penarikan Sampel

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan menggunakan metode *simple random sampling* atau pengambilan secara acak sederhana. Sampel diambil sebanyak 64 orang karyawan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk dengan menggunakan rumus *Slovin*

#### Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada 64 orang karyawan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk, diperoleh data jenis kelamin responden. Adapun secara lengkap deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut :

- 1) Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yaitu terdapat 45 (70,3%) responden berjenis kelamin laki-laki dan 19 (29,7%) responden berjenis kelamin perempuan, maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki. Hal ini dikarenakan pada saat penerimaan (rekrutmen) rata-rata karyawan yang diterima berjenis kelamin laki-laki yang membutuhkan tenaga lebih besar sehingga lebih banyak karyawan laki-laki dibandingkan perempuan.
- 2) Karakteristik responden berdasarkan usia yaitu terdapat 3 (4,7%) responden berusia dibawah 20 tahun, 18 (28,1%) responden berusia 21-30 tahun, 29 (45,3%) responden berusia 31-40 tahun dan 14 (21,9%) responden berusia di atas 41 tahun, maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berusia diatas 31-40 tahun. Hal ini dikarenakan usia diatas 31-40 tahun masa yang matang dan produktif serta berpengalaman dibidangnya sehingga diharapkan mampu melaksanakan pekerjaan dengan baik.
- 3) Karakteristik responden berdasarkan pendidikan yaitu terdapat 4 (6,3%) responden berpendidikan SMA, 17 (26,6%) responden berpendidikan DIII-DIV dan 43 (67,2%) responden berpendidikan S1-S2, maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berpendidikan S1-S2. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan dapat lebih baik karena di dukung oleh kemampuan karyawan dalam memahami tugas dan tanggungjawab dalam bekerja.
- 4) Karakteristik responden berdasarkan status perkawinan yaitu terdapat 45 (70,3%) responden sudah menikah dan 19 (29,7%) responden belum menikah, maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden mempunyai status perkawinan sudah menikah. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan yang telah menikah memiliki tanggung jawab yang lebih besar dalam mencari nafkah untuk keluarga.
- 5) Karakteristik responden berdasarkan lama bekerja yaitu terdapat 26 (40,6%) responden bekerja kurang dari 10 tahun dan 38 (59,4%) responden bekerja lebih dari 10 tahun, maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden bekerja lebih dari 10 tahun. Hal ini dikarenakan responden yang telah bekerja lebih dari 10 tahun memiliki loyalitas yang tinggi kepada perusahaan karena pemberian gaji dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dan mempunyai pengalaman dalam menyelesaikan pekerjaan.

#### Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono 2014). Penelitian ini menggunakan pengukuran dengan melihat output *Pearson Correlation* ( $r$  hitung). Adapun dasar keputusan dalam uji validitas adalah jika nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel maka pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (artinya item pernyataan dinyatakan valid) dan jika nilai  $r$  hitung  $< r$  tabel, maka item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (artinya item pernyataan dinyatakan tidak valid).

**Tabel 1 Hasil Uji Validitas**

| No | Pernyataan | <i>Pearson Correlation</i> ( $r$ hitung) | $r$ tabel | Keterangan |
|----|------------|------------------------------------------|-----------|------------|
| 1. | X.1        | 0,659**                                  | 0,246     | Valid      |
| 2. | X.2        | 0,628**                                  | 0,246     | Valid      |
| 3. | X.3        | 0,727**                                  | 0,246     | Valid      |
| 4. | X.4        | 0,691**                                  | 0,246     | Valid      |
| 5. | X.5        | 0,644**                                  | 0,246     | Valid      |
| 6. | X.6        | 0,781**                                  | 0,246     | Valid      |
| 7. | X.7        | 0,730**                                  | 0,246     | Valid      |

| No  | Pernyataan | Pearson Correlation (r hitung) | r tabel | Keterangan |
|-----|------------|--------------------------------|---------|------------|
| 8.  | X.8        | 0,598**                        | 0,246   | Valid      |
| 9.  | X.9        | 0,714**                        | 0,246   | Valid      |
| 10. | X.10       | 0,712**                        | 0,246   | Valid      |
| 11. | Y.1        | 0,658**                        | 0,246   | Valid      |
| 12. | Y.2        | 0,716**                        | 0,246   | Valid      |
| 13. | Y.3        | 0,658**                        | 0,246   | Valid      |
| 14. | Y.4        | 0,715**                        | 0,246   | Valid      |
| 15. | Y.5        | 0,790**                        | 0,246   | Valid      |
| 16. | Y.6        | 0,723**                        | 0,246   | Valid      |
| 17. | Y.7        | 0,759**                        | 0,246   | Valid      |
| 18. | Y.8        | 0,742**                        | 0,246   | Valid      |
| 19. | Y.9        | 0,745**                        | 0,246   | Valid      |
| 20. | Y.10       | 0,693**                        | 0,246   | Valid      |

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2020

Dari 10 pernyataan yang diajukan kepada 64 responden ternyata variabel *Good Corporate Governance* (X) tidak ada pernyataan yang tidak valid karena nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Kesemua pernyataan yang valid membuktikan bahwa pernyataan yang diberikan kepada karyawan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk dapat direspon dan dimengerti dengan baik karena adanya keterkaitan pernyataan mengenai *Good Corporate Governance* (X).

Dari 10 pernyataan yang diajukan kepada 64 responden ternyata variabel Kinerja Karyawan (Y) tidak ada pernyataan yang tidak valid karena nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Kesemua pernyataan yang valid membuktikan bahwa pernyataan yang diberikan kepada karyawan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk dapat direspon dan dimengerti dengan baik karena adanya keterkaitan pernyataan mengenai Kinerja Karyawan (Y)

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang menggunakan kuesioner. Maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali. Makin kecil kesalahan pengukuran makin reliable alat pengukur dan sebaliknya, makin kecil kesalahan pengukuran makin reliable alat pengukur dan sebaliknya (Sugiyono, 2014). Adapun dasar keputusan dalam uji reliabilitas adalah :

1. Jika nilai *Cronbach's Alpha*  $>$  0,6 maka item pernyataan dinyatakan reliabel.
2. Jika nilai *Cronbach's Alpha*  $<$  0,6 maka item pernyataan dinyatakan tidak reliabel

**Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas Variabel *Good Corporate Governance* (X)**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .877             | 10         |

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2020

Dari hasil analisis diatas didapat nilai *Cronbach's Alpha* variabel *Good Corporate Governance* (X) sebesar 0,877 dengan *N of item* (jumlah pernyataan yang valid) sebesar 10. Variabel *Good Corporate Governance* (X) dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach Alpha*  $>$  0,6 maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen penelitian tersebut reliabel.

**Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kinerja Karyawan (Y)**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .895             | 10         |

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2020

Dari hasil analisis diatas didapat nilai *Cronbach's Alpha* variabel Kinerja Karyawan (Y) sebesar 0,895 dengan *N of item* (jumlah pernyataan yang valid) sebesar 10. Variabel Kinerja Karyawan (Y) dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach Alpha* > 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen penelitian tersebut reliabel.

### Regresi Linier Berganda

Untuk menetapkan rumusan persamaan Regresi Linier Sederhana (*Single Linear Regression*) pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja karyawan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk dilakukan analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan fasilitas program SPSS, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant) | 4.641                       | 4.854      |                           | .956  | .343 |
|       | GCG        | .914                        | .128       | .673                      | 7.162 | .000 |

a Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2020

Formula Persamaan Regresi Linier Sederhana yaitu :

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = 4,641 + 0,914 X + e$$

Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai Konstanta (a) sebesar 4,641 menyatakan bahwa jika ada peningkatan variabel *Good Corporate Governance* (X) maka Kinerja Karyawan (Y) PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk mengalami kenaikan sebesar 4,641.
2. Koefisien regresi (b) variabel *Good Corporate Governance* (X) sebesar 0,914 menunjukkan bahwa setiap perubahan atau peningkatan variabel *Good Corporate Governance* (X) sebesar 1 maka mengakibatkan peningkatan atau mempengaruhi Kinerja Karyawan (Y) PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk sebesar 91,4%.

### Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja karyawan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. Adapun hasil analisis koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

| Model | R       | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|---------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .673(a) | .453     | .444              | 5.552                      |

a Predictors: (Constant), GCG

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2020

Dari tabel di atas diketahui nilai koefisien determinasinya atau *R Square* sebesar 0,453 atau 45,3%. Variabel *Good Corporate Governance* (X) dapat dijelaskan atau mempengaruhi variabel Kinerja Karyawan (Y) PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk sedangkan sisanya sebesar 54,7% berpengaruh dengan faktor lain yang tidak dibahas didalam penelitian seperti pendidikan dan pelatihan, profesionalisme dan faktor-faktor lain-lainnya.

**Uji t**

Uji t dikenal dengan uji parsial yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dan  $t_{\text{tabel}}$  atau sig t dan  $\alpha$  (0,05). Adapun kriteria pengujian uji t yaitu  $H_0$  diterima jika  $\text{Sig } t \geq 0,05$  atau  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  dan  $H_0$  ditolak jika  $\text{Sig } t < 0,05$  atau  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ .

$t_{\text{tabel}} = 1,998$  (df = n-k = 64-1 = 63) ditaraf signifikan 0,05

**Tabel 6 Hasil Uji t**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant) | 4.641                       | 4.854      |                           | .956  | .343 |
|       | GCG        | .914                        | .128       | .673                      | 7.162 | .000 |

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2020

Berdasarkan data hasil uji statistik t pada tabel di atas, diperoleh nilai sig t variabel *Good Corporate Governance* (X) sebesar  $0,000 < \alpha = 0,05$  dan nilai t hitung  $> t_{\text{tabel}}$  ( $7,162 > 1,998$ ), maka dapat dinyatakan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian dapat dibuktikan bahwa hipotesis yang dinyatakan terdapat pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja karyawan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk diterima.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja karyawan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk diperoleh hasil yaitu :

**Tabel 7 Rekapitulasi Hasil Penelitian**

| No | Keterangan               | Hasil Penelitian            |
|----|--------------------------|-----------------------------|
| 1  | Regresi Linier Sederhana | $Y = 4,641 + 0,914 X + e$   |
| 2  | Koefisien Determinasi    | $R^2 = 0,453$ atau 45,3%    |
| 3  | Signifikan t             | Sig t = 0,000               |
| 4  | $t_{\text{hitung}}$ X    | $t_{\text{hitung}} = 7,162$ |
| 5  | $t_{\text{tabel}}$       | $t_{\text{tabel}} = 1,998$  |

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2020

Persamaan regresi linier sederhana yaitu  $Y = 4,641 + 0,914 X + e$ . Nilai Konstanta (a) sebesar 4,641 menyatakan bahwa jika ada peningkatan variabel *Good Corporate Governance* (X) maka Kinerja Karyawan (Y) PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk mengalami kenaikan sebesar 4,641. Koefisien regresi (b) variabel *Good Corporate Governance* (X) sebesar 0,914 menunjukkan bahwa setiap perubahan atau peningkatan variabel *Good Corporate Governance* (X) sebesar 1 maka mengakibatkan peningkatan atau mempengaruhi Kinerja Karyawan (Y) PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk sebesar 91,4%. Nilai koefisien determinasinya atau *R Square* sebesar 0,453 atau 45,3%. Variabel *Good Corporate Governance* (X) dapat dijelaskan atau mempengaruhi variabel Kinerja Karyawan (Y) PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk sedangkan sisanya sebesar 54,7% berpengaruh dengan faktor lain yang tidak dibahas didalam penelitian seperti pendidikan dan pelatihan, profesionalisme dan faktor-faktor lain-lainnya.

Hasil uji statistik diperoleh nilai sig t variabel *Good Corporate Governance* (X) sebesar  $0,000 < \alpha = 0,05$  dan nilai t hitung  $> t_{\text{tabel}}$  ( $7,162 > 1,998$ ), maka dapat dinyatakan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian dapat dibuktikan bahwa hipotesis yang dinyatakan terdapat pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja karyawan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk diterima.

Hasil pengolahan data rata-rata jawaban pada pernyataan variabel *Good Corporate Governance* (X) pernyataan nomor 1 sebesar 3,77, pernyataan nomor 2 sebesar 3,75, pernyataan nomor 3 sebesar 3,70, pernyataan nomor 4 sebesar 3,69 (nilai rata-rata pernyataan terendah), pernyataan nomor 5 sebesar 3,78, pernyataan nomor 6 sebesar 3,75, pernyataan nomor 7 sebesar 3,78, pernyataan nomor 8 sebesar 3,73, pernyataan nomor 9 sebesar 3,91 (nilai rata-rata pernyataan tertinggi) dan pernyataan nomor 10 sebesar 3,78. Hal ini menunjukkan bahwa responden mayoritas berpendapat Setuju terhadap pernyataan variabel *Good Corporate Governance* (X). Namun yang perlu mendapat perhatian dan diperbaiki adalah pernyataan nomor 4 karena mempunyai nilai rata-rata (*mean*) terendah yaitu seluruh jajaran perusahaan mempunyai kompetensi sesuai dengan tanggung jawabnya dan memahami perannya dalam pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) hal ini dikarenakan masih ada karyawan yang belum memahami perannya dalam pelaksanaan *Good Corporate*

*Governance* (GCG) sehingga perlu diperhatikan perusahaan karena segala informasi kebijakan yang ditetapkan perusahaan dapat diakses atau diketahui oleh seluruh karyawan secara lengkap dan tepat waktu, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan. Semua kebijakan perusahaan atau informasi penting telah dikomunikasikan secara tepat dan dihindarkan adanya informasi yang menyesatkan.

Rata-rata jawaban pada pernyataan variabel Kinerja Karyawan (Y) pernyataan nomor 1 sebesar 4,17 (nilai rata-rata pernyataan tertinggi), pernyataan nomor 2 sebesar 3,84, pernyataan nomor 3 sebesar 4,03, pernyataan nomor 4 sebesar 3,95, pernyataan nomor 5 sebesar 3,91, pernyataan nomor 6 sebesar 3,91, pernyataan nomor 7 sebesar 3,86, pernyataan nomor 8 sebesar 3,97, pernyataan nomor 9 sebesar 3,63 (nilai rata-rata pernyataan terendah) dan pernyataan nomor 10 sebesar 3,78. Hal ini menunjukkan bahwa responden mayoritas berpendapat Setuju terhadap pernyataan variabel Kinerja Karyawan (Y). Namun yang perlu mendapat perhatian dan diperbaiki adalah pernyataan nomor 9 karena mempunyai nilai rata-rata (*mean*) terendah yaitu karyawan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk mampu bekerja sendiri dalam mengatasi masalah hal ini dikarenakan masih ada karyawan tidak mampu bekerja sendiri dalam mengatasi karena karyawan tidak memiliki kompetensi dalam menyelesaikan pekerjaan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Yuspitasari (2018) yang berpendapat bahwa variabel *Good Corporate Governance* (GCG) memiliki pengaruh terhadap kinerja pegawai. Penerapan konsep *Good Corporate Governance* (GCG) cukup besar kontribusinya terhadap kinerja karyawan.

*Good Corporate Governance* merupakan sebuah sistem tata kelola perusahaan yang berisi seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan, serta para pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya dalam kaitannya dengan hak-hak dan kewajiban mereka atau dengan kata lain, suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai tambah (*added value*) bagi semua pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) sehingga menghasilkan kinerja optimal.

Penilaian kinerja (*performance appraisal*) merupakan proses dengan mana kinerja individual diukur dan dievaluasi. Penilaian kinerja menjawab pertanyaan, seberapa baik pekerja berkinerja selama periode waktu tertentu. Hal ini dilakukan untuk memberikan penilaian terhadap hasil kerja atau prestasi kerja yang diperoleh organisasi, tim atau individu. Evaluasi kinerja akan memberikan umpan balik terhadap tujuan dan sasaran kinerja, perencanaan dan proses pelaksanaan kinerja. Evaluasi kinerja dapat pula dilakukan terhadap proses penilaian, review dan pengukuran kinerja. Atas dasar evaluasi kinerja dapat dilakukan langkah-langkah untuk melakukan perbaikan kinerja di waktu yang akan datang.

Dalam upaya mewujudkan *Good Corporate Governance* entitas memerlukan peran audit internal yang bertugas meneliti dan mengevaluasi suatu sistem akuntansi serta menilai kebijakan manajemen yang dilaksanakan. Kurangnya pemeriksaan yang dilakukan oleh internal audit dalam operasional perusahaan, pemeriksaan prosedur yang diterapkan perusahaan dan pemeriksaan terhadap karyawan yang dicurigai bermasalah yang berakibat adanya orang atau oknum didalam perusahaan yang masih melanggar aturan administratif yang berakibat terjadinya pelanggaran. Penerapan proses *Good Corporate Governance* dalam suatu perusahaan merupakan proses yang tidak mudah. Diperlukan konsistensi, komitmen dan pemahaman tentang bagaimana seharusnya proses tersebut dijalankan dalam perusahaan.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah diolah dan dianalisis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- Terdapat pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja karyawan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk karena nilai sig t variabel *Good Corporate Governance* sebesar  $0,000 < \alpha = 0,05$  dan nilai t hitung  $> t$  tabel ( $7,162 > 1,998$ ).
- Nilai koefisien determinasinya atau *R Square* sebesar 0,453 atau 45,3%. Variabel *Good Corporate Governance* dapat dijelaskan atau mempengaruhi variabel Kinerja Karyawan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk sedangkan sisanya sebesar 54,7% berpengaruh dengan faktor lain yang tidak dibahas didalam penelitian.

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian seperti dipaparkan sebelumnya maka pada bagian berikut perlu diberikan beberapa saran pada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini.

- Sebagai sebuah instansi yang melakukan aktivitas dalam penerapan *Good Corporate Governance*, maka PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk berkewajiban untuk senantiasa meningkatkan penerapan *Good Corporate Governance*, agar dapat menjalani pekerjaan dengan baik dan terorganisir sehingga kinerja karyawan dapat lebih optimal.

- b. Indikator *Good Corporate Governance* yang meliputi *transparancy* (keterbukaan), *accountability* (akuntabilitas), *responsibility* (tanggungjawab), *independency* (kemandirian) dan *fairness* (kewajaran) mendapatkan tanggapan cukup baik dan perlu ditingkatkan lagi agar apa yang menjadi tujuan perusahaan dapat tercapai.
- c. Bagi peneliti lain, untuk menindak lanjuti lebih jauh hasil penelitian ini dengan mengembangkan variabel-variabel bebas yang lain seperti pendidikan dan pelatihan, profesionalisme dan faktor-faktor lain-lainnya sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk.

## REFERENSI

- [1] Bintaro dan Daryanto. 2017. *Manajemen Penilaian Kinerja Karyawan. Cetakan 1*. Yogyakarta: Gava Media.
- [2] Husen, Sutisna. 2014. *Peran Human Capital, Corporate Valuedan Good Corporate Governance melalui kinerja karyawan terhadap kinerja Perusahaan di PTPN VII Lampung*. Jurnal Manajemen IKM,. Vol.9 No.2 ISSN: 2085-5418.
- [3] Jayanti, Ike Febriani. 2016. *Pengaruh Good Corporate Governance terhadap kinerja (Studi Pada Karyawan PT Pos Indonesia (Persero) Tuban)*. Jurnal Administrasi Bisnis. Vol.32 No.1.
- [4] Muchtar, Susy dan Darari, Elsa. 2013. *Pengaruh Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa Vol. 5 dan 6.
- [5] Sherly, Yuspitasari. 2018. *Pengaruh penerapan prinsip-prinsip good corporate governance terhadap kinerja pegawai (Studi kasus Bank Syariah Mandiri Cabang Bogor)*. Jurnal Ekonomi Islam. Vol.9 No.2 ISSN : 24722-8338.
- [6] Shinta, Wahyu Hati. 2017. *Analisis penerapan prinsip Good Corporate Governance terhadap kinerja pegawai di Politeknik Negeri Batam*. Jurnal FISIP Universitas Lampung.
- [7] Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung, Alfabeta.
- [8] Suprayitno. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.